

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Penelitian dilakukan kepada tiga puluh peserta didik dalam empat pertemuan dan materi serta dua kali pertemuan untuk uji *pre-test* dan *post-test*. Keterlaksanaan aktivitas pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar menggunakan model *LoI* diukur oleh lembar keterlaksanaan model *LoI* dan dilengkapi dengan hasil pemeriksaan LKPD di setiap materi. Berdasarkan hasil pengolahan dari keseluruhan kegiatan belajar keempat materi didapat bahwa aktivitas pendidik dan peserta didik berada pada kriteria sebagian besar aktivitas terlaksana.

KBK diukur oleh instrumen pilihan ganda. Perolehan skor *pre-test* dan *post-test* KBK dianalisis menggunakan analisis IRT dan *Paired Sample T Test*. Hasil analisis IRT menyatakan skor parameter-b *pre-test* KBK lebih besar daripada skor parameter-b *post-test* KBK, hal ini bermakna bahwa tingkat kesulitan instrumen KBK menurun setelah model *LoI* terapkan. Hasil perhitungan *Paired Sample T Test* menyatakan bahwa ada beda rata-rata yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* KBK, hal ini bermakna bahwa adanya pengaruh model *LoI* terhadap KBK peserta didik. Berdasarkan kedua cara pengolahan dan analisis dari uji statistik dan IRT menyatakan bahwa terdapat pengaruh *LoI* terhadap KBK.

DBK diukur oleh instrumen penilaian DBK dan DBK diri. Perbedaan skor DBK melalui penilaian DBK dan DBK diri dianalisis menggunakan analisis IRT. Hasil analisis IRT menyatakan skor parameter-b penilaian DBK dan DBK diri adalah sama. Hal tersebut menandakan bahwa skor DBK diri menguatkan atau mendukung skor penilaian DBK. Berdasarkan skor penilaian DBK didapat bahwa sepuluh persen peserta didik dalam kriteria IRT tinggi, empat puluh persen dalam kriteria IRT sedang, dan lima puluh persen peserta didik dalam kriteria IRT rendah.

PKAO diukur oleh instrumen yang sama dengan KBK, yakni instrumen pilihan ganda. Analisis peningkatan PKAO ditinjau sebagai aspek PKAO dimensi pengetahuan dan aspek PKAO dimensi proses kognitif. Analisis aspek PKAO menggunakan analisis IRT dan *Paired Sample T Test*. Hasil analisis IRT menyatakan skor parameter-b *pre-test* aspek PKAO lebih besar daripada skor

parameter-*b post-test* aspek PKAO, hal ini bermakna bahwa tingkat kesulitan instrumen PKAO menurun setelah model *LoI* diterapkan. Hasil perhitungan *Paired Sample T Test* menyatakan bahwa ada beda rata-rata yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* aspek PKAO, hal ini bermakna bahwa adanya pengaruh model *LoI* terhadap aspek PKAO peserta didik. Berdasarkan kedua cara pengolahan dan analisis dari uji statistik dan IRT menyatakan bahwa terdapat pengaruh *LoI* terhadap PKAO.

## 5.2. Implikasi

Terbuktinya model pembelajaran *LoI* dapat mempengaruhi KBK dan PKAO berdasarkan analisis IRT dan *Paired Sample T Test* menjadikan dasar tindak lanjut bagi para partisipan pendidik di lapangan seyogianya merencanakan, mengembangkan, mengaplikasikan dan membiasakan model pembelajaran *LoI* di kelas guna meningkatkan KBK, PKAO atau PK pada materi lainnya.

Pengembangan RPP dan LKPD berbasis analisis geometri dalam penelitian dapat dijadikan rekomendasi dan dapat langsung digunakan oleh partisipan pendidik di lapangan sebagai pendukung pengembangan KBK, DBK dan PKAO.

Analisis IRT yang memuat analisis butir soal seperti tingkat kesukaran, daya pembeda, faktor tebakan, validitas dan reliabilitas serta analisis kemampuan terpendam peserta didik dan analisis peningkatan suatu kemampuan seyogianya dapat dipertimbangkan, dipelajari dan dijadikan alat yang digunakan oleh akademisi dan partisipan pendidik di lapangan untuk menganalisis suatu hubungan antara instrumen dengan kemampuan tertentu.

Pengembangan instrumen PKAO, KBK dan DBK dalam penelitian dapat dijadikan saran atau rekomendasi dan dapat langsung digunakan oleh partisipan pendidik di lapangan sebagai pendukung pengukuran KBK dan DBK serta PKAO.

Upaya memaksimalkan model pembelajaran *LoI* dapat dilakukan dengan cara kontrol kegiatan belajar mengajar dimana pendidik harus memastikan peserta didik ikut serta dalam kegiatan belajar bersama pendidik, sehingga penguasaan konsep pada materi pelajaran lebih baik diterima dan dipahami. Pendidik harus menjamin bahwa peserta didik ikut serta dalam kegiatan belajar dan memahami cara berpikir

belajar atau tingkatan pada model pembelajaran *LoI*, sehingga peserta didik mendapat bekal cara belajar secara otodidak.

### 5.3. Rekomendasi

Upaya untuk memperkuat hasil kesimpulan dari pengolahan dan analisis menggunakan IRT pada KBK, DBK, PKAO dan aspek-aspeknya dapat diterapkan kegiatan penelitian pada subjek atau peserta didik yang lebih banyak. Dengan demikian, direkomendasikan sebuah penelitian lebih lanjut dengan jumlah peserta didik yang lebih banyak sehingga pengolahan dan analisis data menggunakan IRT dapat lebih baik untuk mengetahui pengaruh *LoI* terhadap KBK, DBK, PKAO dan aspek-aspeknya.

Pengembangan aspek PKAO atau aspek KBK analisis dan evaluasi lebih menitikberatkan pada cara berpikir menganalisis dan mengevaluasi dalam model pembelajaran *LoI*, sehingga didapatkan bahwa skor *pre-test* dan *post-test* aspek PKAO C5 dan aspek KBK evaluasi tidak memiliki perbedaan rata-rata secara signifikan dan skor parameter-b *pre-test* dan *post-test* yang menurun terlalu kecil khususnya dalam butir soal perhitungan. Dengan demikian, direkomendasikan sebuah kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik dalam menganalisis dan mengevaluasi dalam butir soal perhitungan di dampingi oleh pendidik di kelas.

Upaya untuk memperkuat hasil kesimpulan dari peningkatan DBK dapat dilakukan beberapa hal seperti melakukan penilaian DBK dalam alokasi yang lebih lama yakni dalam rentang waktu satu atau dua semester dan menyelenggarakan penilaian DBK diri sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga analisis perkembangan atau perubahan DBK peserta didik lebih baik.

Keterlaksanaan aktivitas pendidik dan peserta didik pada materi lup yang masih dalam kategori setengah aktivitas terlaksana merupakan salah satu faktor penyebab aspek PKAO C5 dan aspek KBK evaluasi yang kurang baik peningkatannya melalui model *LoI*. Direkomendasikan untuk diadakan penelitian lebih lanjut untuk mencoba RPP dan LKPD yang telah tersedia untuk melakukan uji coba ulang hingga mendapatkan analisis IRT dan *Paired Sample T Test* yang seyogianya menghasilkan makna analisis bahwa *LoI* mempengaruhi aspek PKAO C5 dan aspek KBK evaluasi.